

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pamekasan

1. Identitas Sekolah

Nama Lembaga	: TK Dharma Wanita Sumedangan
Jenjang Pendidikan	: Taman Kanak-Kanak
Alamat	: Jl. Raya Sumedangan RT.01/RW.01
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69381
Status Lembaga	: Swasta
NPSN	: 60726032
Tahun Pendirian	: 1979
Luas Tanah	: 1, 893 M
Kepala Sekolah	: Nurhayati S.Pd
Tgl. SK Pendirian	: 06-10-2014
SK Ijin Operasional	: 841/2992/ 432.302/ 2015
Status Kepemilikan	: Yayasan
Status Akreditasi	: -

2. Visi dan Misi TK Dharma Wanita

a. Visi TK Dharma Wanita:

Membentuk manusia seutuhnya sejak dini, yang bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa.

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan, sosial, emosional dan kemandirian.
- 2) Unggul dalam kegiatan bahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.
- 3) Berprestasi dalam semua kegiatan.
- 4) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 5) Mendapat kepercayaan masyarakat pada umumnya, khususnya pada wali murid.

b. Misi TK Dharma Wanita:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran PAKEM.
- 3) Membina anak agar sopan dalam berperilaku, santun dalam belajar, menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua.
- 4) Menanamkan sikap disiplin, budaya bersih dan sehat kepada warga.
- 5) Menanamkan rasa percaya diri agar memiliki rasa penuh tanggung jawab.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan yang hendak dicapai adalah:

Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Taman Kanak-kanak berkesinambungan sesuai dengan kurikulum yang berbasis kompetensi.¹

¹ Dokumen Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Paparan data dan penemuan ini didapat melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru disekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

1. Penerapan Permainan Engklek Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Motorik kasar merupakan aspek perkembangan anak yang dapat di stimulasi melalui berbagai media. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak adalah permainan engklek. Permainan engklek adalah sebuah permainan yang dilakukan dengan cara melompat-lompat diatas gambar pola yang dibuat pada bidang datar.

Berdasarkan wawancara dari salah satu narasumber kepala sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan yaitu Ibu Nurhayati, S.Pd terkait permainan engklek dia menyampaikan bahwasanya:

“Permainan engklek adalah permainan tradisional yang biasanya dimainkan oleh 3-5 orang anak. Biasanya, permainan ini cara bermainnya tergantung pada banyaknya teman yang akan ikut pada saat bermain. Adapun bermainnya ini sangat membantu anak dalam mengembangkan perkembangan fisiknya.”²

Adapun pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sumiatun, S.Pd selaku Guru TK Dharma Wanita mengatakan:

“Iya dek, jadi gini permainan engklek itu menurut saya sebuah permainan yang sudah ada dari sejak dulu. Nah, cara bermainnya

² Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara Langsung) 17 Mei 2022.

itu yang pertama melompat-lompat diatas bidang datar menggunakan satu kaki dan tangannya dengan melempar batu pada garis kotak pertama dan melompat-lompat yang dimainkan ditanah ataupun diatas lantai. Bisa juga itu dimainkan di banner.”³

Hal ini menurut pendapat Ibu Sufiyana, S.Pd juga memberikan tanggapan bahwa:

“Nah jadi disekolah ini pernah diterapkan permainan engklek. Permainan engklek itu sebuah permainan yang dimainkan lebih dari satu orang, jadi bisa dimainkan secara berkelompok gitu”.⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permainan engklek merupakan permainan tradisional dengan menggunakan kaki dan tangan serta menggunakan gambar dan alat lainnya untuk bermain. Permainan engklek yang dapat dilakukan diatas bidang datar dengan beberapa cara atau gerakan seperti berdiri, melompat, dan berjalan untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak.

Adapun cara penerapan permainan engklek untuk mengembangkan kegiatan motorik kasar pada anak di TK Dharma Wanita Sumedangan yang mana disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Nurhayati, S.Pd dan Guru Ibu Sumiatun, S.Pd dan Ibu Sufiyana, S.Pd sebagai berikut:

“Dalam penerapan permainan engklek terutama disekolah diterapkan setiap satu minggu dua kali untuk dimainkan dengan tujuan mengembangkan dan melatih motorik kasar anak. Karena dalam permainan engklek anak bisa terampil dalam menggerakkan otot besarnya”.⁵

³ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara Langsung), 17 Mei 2022.

⁴ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara Langsung), 17 Mei 2022.

⁵ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara Langsung) 17 Mei 2022.

Adapun hal ini menurut Ibu Sumiatun, S.Pd terkait dari cara penerapannya:

“Penerapannya dengan cara mengenalkannya dan memainkannya kepada anak-anak dengan cara melompat, melempar, dan berjalan yang dilakukan dari kegiatan permainan engklek. Cara penerapan permainan engklek ini juga bebas dimainkan anak misalnya ketika anak selesai belajar lebih awal dikelas, supaya anak tidak menggu teman yang lainnya bisa diberi alat permainan engklek sambil menunggu jam istirahat. Tetapi permainan ini dilaksanakan didalam kelas supaya guru bisa mengontrol anak”.⁶

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibu Sufiyana, S.Pd juga menuturkan:

“Cara penerapannya dengan melalui kegiatan gerakan tubuh seperti berdiri, berjalan, melompat, dan melempar untuk mengembangkan motorik kasar anak. Nah selanjutnya kami itu sebagai guru memberikan penjelasan kepada anak terkait tatacara bermain mengenai permainan engklek yang biasanya permainan engklek ini dilakukan oleh dua orang anak bahkan lebih dan bermainnya ini dilakukan di halaman untuk memaksimalkan pertumbuhan fisik anak ”⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara permainan engklek pada anak disekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B yaitu Penerapan Permainan Engklek untuk pengembangan motorik kasar pada anak tidak hanya satu kali tetapi dua kali seminggunya. Cara bermainnya yaitu dengan melalui beberapa cara atau gerakan seperti berdiri, melempar, melompat dan berjalan dari kegiatan permainan engklek.

⁶ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

⁷ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

Disekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan memang benar sebelum diterapkan permainan engklek perkembangan motorik kasar pada anak memang kurang maksimal. Anak-anak di kelomok B kurang aktif dalam hal gerakan, dan masing-masing perkembangan motorik kasar pada anak dikelompok B berbeda-beda sesuai dengan Kepala Sekolah Ibu Nurhayati, S.Pd:

“Sebelum diterapkan permainan ini perkembangan motorik kasar anak disekolah masih kurang maksimal dengan tepat dari segi motorik kasarnya. Sehingga menerapkan permainan engklek ini untuk meningkatkan kemampuan fisiknya terutama pada motorik kasarnya supaya motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik.”⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sumiatun, S.Pd Guru TK Dharma Wanita:

“Sebelum diterapkannya permainan engklek ini perkembangan motorik kasar anak cukup berkembang sesuai dengan usia anak, karena disetiap individunya anak itu perkembangannya sangat berbeda. Bahkan sebelum adanya permainan engklek ini motorik kasar anak hanya terlatih disaat olahraga saja”.⁹

Begitupun dengan pendapat Ibu Guru Sufiyana S.Pd mengatakan bahwa:

“Perkembangan motorik anak masih kurang berkembang dan kurang seimbang dari fisik motorik kasarnya. Terkait dengan motorik kasarnya anak masih kurang, maka dari itu menerapkan permainan engklek untuk kegiatan yang dapat membantu motorik kasar anak melalui bermain permainan engklek ini.”¹⁰

⁸ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

⁹ Sumiatun Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

¹⁰ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwassanya sebelum diterapkan permainan engklek di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan perkembangan motorik kasar anak kurang maksimal, misalnya dalam hal gerakan tubuh masih kurang aktif, sehingga guru disana menerapkan permainan engklek untuk perkembangan fisik anak.

Setelah diterapkan permainan engklek di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B semakin meningkat, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Nurhayati, S.Pd, dan juga beberapa Guru di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, bahwasanya:

“Iya, setelah diterapkannya permainan engklek ini motorik kasar anak semakin berkembang. Karena dari kegiatan ini anak-anak tidak hanya bermain, anak juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari permainan engklek dan anak juga dapat mengenal berbagai macam angka, warna, dan simbol dari kegiatan permainan engklek.”¹¹

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumiatun, S.Pd Guru TK Dharma Wanita:

“Iya. dengan diterapkan permainan engklek melalui kegiatan motorik kasar anak semakin berkembang sesuai usianya terutama seluruh lima aspek perkembangannya berkembang seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosionalnya, dan seni dapat berkembang dari aktivitas yang didapat melalui permainan engklek ini semakin berkembang”.¹²

¹¹ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹² Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

Adapun menurut Ibu Sufiyana, S.Pd Guru TK Dharma Wanita pendapatnya:

“Iya perkembangan motorik kasar anak pastinya berkembang optimal dengan baik karena dari permainan engklek ini perkembangan anak dari segi fisiknya lebih aktif dan semakin berkembang dari aktivitas bermainnya”.¹³

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya setelah diterapkan permainan engklek di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan pada kelompok B, dengan diterapkan permainan engklek perkembangan motorik kasar pada anak semakin meningkat atau semakin berkembang, yaitu anak-anak lebih berperan aktif dalam bermain untuk meningkatkan fisiknya. Selain itu dengan diterapkan permainan engklek ini anak-anak dapat mengetahui permainan engklek dan juga dapat mengenal berbagai angka, warna, dan simbol.

Permainan engklek yang diterapkan oleh guru di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, kelompok B untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, yaitu permainan engklek modern dimana cara bermainnya sedikit berbeda dari permainan engklek tradisional dimana cara bermainnya sesuai dengan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Ibu Nuryati, S.Pd dan juga Guru di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, bahwasanya:

“Memang, permainan engklek ini permainan tradisional, tetapi cara bermainnya antara engklek modern dengan engklek tradisional ada sedikit perbedaan dan hampir ada persamaannya dari cara bermainnya. Cara menerapkannya dari engklek modern yaitu dengan cara menunjukkan gambar karpet permainan engklek kepada anak-anak yang sebelumnya disiapkan. Lalu, guru menjelaskan satu persatu

¹³ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

proses pelaksanaan permainan engklek yang akan dimainkan, dengan begitu anak bisa mengetahui cara bermainnya”.¹⁴

Hal ini juga apa yang disampaikan oleh ibu sumiatun, S.Pd Guru yaitu:

“Cara menerapkannya guru menyiapkan dan memperkenalkan alat permainan yang akan dimainkan, selanjutnya anak berkumpul dan guru menjelaskan dari permainan engklek dengan memberikan contoh kepada anak. Setelah selesai, anak satu persatu langsung bermain engklek dengan menunggu gilirannya. Hasil dari menerapkan permainan ini kemampuan fisik anak bisa berkembang secara keseluruhan. Karena sangat penting menerapkan permainan engklek untuk mengetahui kalau ini permainan yang sudah yang ada dari dulu supaya tetap dimainkan dengan menerapkan permainan engklek disekolah, karena sekarang hampir jarang dimainkan oleh anak-anak”.¹⁵

Begitupun dari menerapkan permainan engklek ini oleh Ibu Sufiyana, S.Pd mengatakan:

“Cara menerapkannya yang pertama dari alat permainannya diperkenalkan langsung terutama anak usia dini untuk mengetahui permainan engklek. Cara bermainnya ini juga dijelaskan ke anak dengan berdiri, melompat-lompat menggunakan kaki dan tangan. Menerapkan permainan engklek ini dijadikan permainan untuk melihat sejauh mana perkembangan anak berkembang melalui permainan engklek ini supaya anak mampu melakukan kegiatan motorik kasarnya seimbang dengan tepat”.¹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya cara menerapkan permainan modern itu dengan memperkenalkan langsung kepada anak-anak dan memberikan contoh kepada anak dari cara bermainnya dengan cara seperti berdiri, melompat-lompat menggunakan kaki dan tangan. Permainan engklek ini, permainan yang sudah ada didulu

¹⁴ Nurhayati, Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹⁵ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

¹⁶ Sufiyana, Guru sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

untuk diterapkan kepada anak-anak di usia dini untuk mengembangkan fisik motorik kasar pada anak.

Dengan menerapkan permainan engklek modern pada kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, perkembangan motorik kasar pada anak sudah sesuai dengan apa yang diharapkan Kepala Sekolah Ibu Nurhayati, S.Pd dan juga Guru disana, sesuai wawancara peneliti dengan beberapa narasumber bahwasanya:

“Iya permainan engklek modern ini sangat efektif untuk diterapkan disekolah. Karena di sekolah permainan engklek diterapkan dihari Jum’at dan sabtu, Karena dihari tersebut lebih cenderung pada kegiatan fisik”.¹⁷

Hal ini sejalan pendapat guru Sumiatun, S.Pd yang mengatakan permainan sangat efektif diterapkan:

“Iya sangat efektif sekali, melalui permainan ini anak semakin aktif dan antusias ketika permainan engklek ini dimainkan. Dari diterapkan permainan engklek ini anak yang saya amati anak dari fisik anak semakin berkembang dan sosial anak yang saling membantu temannya saat bermain engklek kurang tepat, teman lainnya itu memberi tahu dan mencontohkannya dengan benar”.¹⁸

Ibu Sufiyana, S.Pd juga menuturkan:

“Iya dengan diterapkan permainan engklek disekolah sangat efektif karena bermanfaat bagi pertumbuhan anak karena dari permainan juga memberikan suatu kesenangan bagi anak yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan dari motorik kasar dan motorik halus”.¹⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas maka temuan penelitian untuk fokus permasalahan penerapan kegiatan permainan engklek

¹⁷ Nurhayati, Kepala sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹⁸ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

¹⁹ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Permainan engklek dapat mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.
- b. Permainan engklek modern cara penerapannya lebih modern.
- c. Perkembangan motorik kasar pada anak sudah sesuai dengan harapan para guru kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Permainan Engklek Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penerapan permainan engklek untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan terdapat faktor pendukung yaitu sebagaimana dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru disana bahwasanya:

“Faktor pendukung dari kegiatan permainan ini yaitu: 1). Media bermainnya yang menarik karena dimainkan diatas karpet bergambar yang dimodifikasi menjadi alat permainan yang modern. 2). Interaksi guru mengajak anak bermain engklek sama-sama sangat antusias dan bersemangat untuk bermainnya. 3). Tempat atau lokasi sangat mendukung karena sangat berpengaruh untuk tempat yang aman bagi peserta didik yang bisa dimainkan di luar ruangan maupun didalam ruangan”.²⁰

²⁰ Nurhayati, Kepala sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Sumiatun selaku Guru TK Dharma Wanita yaitu:

“Yang menjadi faktor pendukung dari permainan ini: 1). Adanya media yang digunakan praktis untuk bermain. 2). Peran guru yang mendukung kegiatan permainan sehingga, kegiatan ini menjadi efektif karena peran guru penting untuk mendukung kegiatan permainan ini. 3). Antusias anak yang bersemangat kegiatan ini, perkembangan motorik kasar anak semakin berkembang”.²¹

Adapun menurut Ibu Sufiyana, S.Pd menyampaikan faktor pendukungnya yaitu:

“Faktor pendukungnya: 1. Alat permainan yaitu berupa permainan engklek untuk mendukung kegiatan anak. Karena ini faktor yang terpenting untuk kegiatan permainan anak. 2. Adanya kekompakan dari peran seorang guru yang mendukung dalam proses melaksanakan kegiatan permainan kepada anak-anak. 3). Adanya tempat yang selalu mendukung untuk dimanfaatkan menjadi tempat untuk bermain permainan”.²²

Dari wawancara di atas dapat peneliti jelaskan bahwasanya faktor pendukung dalam penerapan permainan engklek untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, yaitu: adanya media, peran guru, dan tempat bermain faktor pendukung dari kegiatan permainan anak.

Selain faktor pendukung kegiatan permainan engklek juga terdapat faktor penghambat permainan engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak disekolah TK Dharma Wanita Sumdangan Pademawu

²¹ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

²² Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Ibu Nurhayati, S.Pd dan juga beberapa Guru, mereka menyampaikan bahwasanya:

“Pengaruhannya yang terjadi diterapkan permainan ini:
1. Anak ada yang pemalu dan bahkan tidak mau bermainnya dari kegiatan permainan. 2. Sifat anak yang tidak sabar pada saat menunggu giliran, sehingga anak bermainnya mengikuti dari belakang anak yang sedang bermain. 3. Karena permainan ini dimainkan diluar kelas anak kurang fokus dan sifat anak yang egosentris anak tidak patuh pada saat kegiatan berlangsung”.²³

Adapun pendapat Guru Sumiatun TK Dharma Wanita, mengatakan:

“1. Faktor penghambatnya yaitu karena faktor lingkungan disekolah pada saat kegiatan bermain ada orang tua murid yang menjaga sehingga anak tidak mau bermain dan hanya melihat temannya yang bermain. 2. Kegiatan permainan ini dilakukan diluar kelas dan anak tidak sudah diatur. 3. Sifat anak egosentris anak tidak sabar menunggu giliannya yang sebelumnya sudah diatur. 4. Anak kurang memerhatikan penjelasan guru dan mengganggu teman yang lainnya”.²⁴

Terkait faktor penghambat diterapkan permainan ini yaitu:

“ Yang menjadi faktor penghambatnya: 1. Karena anak yang pemalu dan enggan bersosialisasi dengan sekitarnya. 2. Karena faktor anak yang kurang kondusif sehingga anak kurang memerhatikan guru. 3. Anak tidak patuh sehingga anak mengganggu teman-temannya”.²⁵

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan memang benar hambatan anak usia dini di sekolah TK Dharma Wanita yaitu anak yang pemalu, tidak sabar,

²³ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu, (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁴ Sumaiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

²⁵ Sufiyana Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

anak tidak patuh sehingga kurang antusias dalam bermain yang menjadi faktor penghambatnya.

Dari faktor penghambat tersebut pastinya terdapat sebuah solusi, seperti yang disampaikan oleh beberapa narasumber mereka menyampaikan bahwasanya:

“Solusinya dari faktor penghambat permainan engklek ini pada anak yang pemalu dengan memberikan pujian dan motivasi untuk menumbuhkan keberanian pada diri anak. Anak yang tidak sabar dalam menunggu kegiatan bermain engklek ini anak diberikan kesempatan untuk berlatih sabar dan menunggu supaya anak terlatih menunggu gilirannya. Karena permainan ini bisa dimainkan diluar bahkan didalam ruangan bagaimana pada saat permainan berlangsung supaya anak patuh dengan memberikan *reward* supaya anak lebih aktif dalam memainkannya dan mematuhi perintah guru. Permainan ini bisa untuk ajaran selanjutnya karena dari faktor yang terjadi pada permainan ini bisa dimaksimalkan karena memiliki manfaat pada motorik kasarnya dan pengetahuannya diusia dini karena permainan ini bisa melatih ketangkasnya.”²⁶

Adapun pendapat dari Ibu Sumiatun S.Pd Guru TK Dharma yaitu:

“Solusinya yaitu dengan melalui pendekatan dan arahan kepada anak dengan cara menyemangatkan anak supaya anak tumbuh percaya diri dari kegiatan permainan engklek ini. Karena figur seorang guru sangat penting bagi anak untuk memberikan *support* kepada anak supaya permainan ini, untuk ajaran selanjutnya bisa diterapkan untuk itu kita sebagai guru itu tugas yang sangat perlu untuk membantu anak lebih baik”.²⁷

Hal ini menurut pendapat Ibu Sufiyana S.Pd adalah:

“Anak diberikan arahan dan pengertian supaya anak menuruti apa yang dikatakan oleh guru dengan cara yang baik pada anak supaya anak itu, bisa menuruti apa yang diperintah guru. Supaya ini jadikan pengalaman khususnya saya sebagai pendidik

²⁶ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁷ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

untuk lebih dekat kepada anak supaya kegiatan permainan ini berhasil dimainkan untuk ajaran selanjutnya”.²⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, solusi yang dapat mengatasi faktor penghambat anak usia dini dalam bermain permainan engklek di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, yaitu anak diberikan arahan dna juga motivasi, supaya anak tetap memainkan permainan engklek hingga selesai.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pamekasan, salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam meminimalisir faktor penghambat anak dalam bermain engklek yaitu diberikan sebuah motivasi berupa hadiah dan dukungan semangat agar anak semakin percaya diri dan juga agar anak tetap semangat mengikuti permainan engklek hingga selesai.

Di sekolah TK Sumedangan Pademawu Pamekasan pada kelompok B dalam hal permainan engklek untuk mengembangkan motorik kasar pada anak tentu dilakukan sebuah evaluasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan juga guru di sekolah TK Sumedangan pademawu Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Nah, begini evaluasi saya sebagai kepala sekolah dalam hal penerapan permainan engklek ini, dimana anak-anak kurang mengerti dengan cepat ketika diberikan arahan sehingga nantinya saya sebagai sekolah dna juga guru-guru disini akan menjelaskan secara pelan-pelan agar anak-anak dapat mengerti dengan baik dan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik apa yang diperintahkan oleh guru terkait permainan engklek ini, yang kedua untuk gambar permainannya nanti akan lebih dimaksimalkan lagi misalnya seperti ukuran bannernya, karena ini tidak digambar di

²⁸ Sufiyana, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

keramik atau di tanah melainkan menggunakan banner yang sudah di cetak sehingga nantinya kami akan memperluas bannernya tersebut supaya anak-anak semakin leluasa dalam bermain”.²⁹

Adapun hal ini disampaikan oleh Ibu sumiatun, S.Pd bahwasanya:

“Evaluasi dari saya sebagai guru disekolah terhadap permainan engklek ini untuk anak yang kurang aktif bermain engklek ini disemangatkan dan sebelum bermain, untuk anak lebih bersemangat lagi diberikan yel-yel untuk menyenangkan anak bisa ikut serta mengikuti permainan ini dengan kompak”.³⁰

Hal ini juga menurut Ibu sufiyana, S.Pd adalah:

“Evaluasinya saya sebagai guru dalam permainan ini diterapkan permainan yang lebih menyenangkan misalnya sebelum bermain anak diberikan lagu yang dapat membangkitkan anak mengikuti permainan engklek ini. Dari alat-alat bermainnya juga seperti karpet bergambar itu diberikan gambar yang lebih menarik lagi untuk menarik minat anak untuk bermain”.³¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga guru di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan terhadap penerapan permainan engklek yaitu memberikan semangat berupa yel-yel kepada anak. Untuk alat permainannya yang diberikan gambar yang lebih menarik untuk menarik anak anak.

melengkapi alat-alat yang kurang yang memadai seperti banner yang masih kecil nanti diganti dengan banner yang lebih besar agar anak-anak leluasa.

²⁹ Nurhayati, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

³⁰ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

³¹ Sumiatun, Guru TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Kelompok B, (Wawancara langsung), 17 Mei 2022.

Berdasarkan paparan data diatas maka temuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung kegiatan permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.
 - 1) Media yang menarik
 - 2) Peran guru
 - 3) Tempat yang mendukung untuk bermain
 - 4) Antusias semangat anak
- b. Faktor penghambat kegiatan permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.
 - 1) Anak yang pemalu
 - 2) Anak yang tidak sabaran
 - 3) Anak kurang kondusif
 - 4) Anak egosentris
 - 5) Anak tidak patuh
- c. Solusi untuk faktor penghambat kegiatan permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.
 - 1) Motivasi
 - 2) Selalu mendukung anak

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas maka pembahasan dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan Permainan Engklek Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan

Hasil data yang ditemukan dilapangan sudah sesuai dengan teori yang ada dimana permainan engklek dapat meningkatkan motorik kasar anak pada kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Permainan engklek dapat mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan

Permainan engklek dapat mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pamekasan, dimana perkembangan motorik kasarnya sesuai dengan yang dijelaskan pada kajian teori diatas berupa perkembangan fisik sehingga anak semakin aktif dalam berlari, melompat, berdiri diatas satu kaki, bermain bola, mengenal warna, mengenal simbol. Sehingga dengan begitu perkembangan motorik kasar pada anak benar-benar dapat berkembang dengan baik.

- b. Permainan engklek modern cara penerapannya lebih modern.

Permainan engklek modern penerapannya jauh berbeda dengan tradisional, dimana anak-anak diajak mengenal permainan ini

sambil lalu belajar menghitung, dan juga mengenal warna dengan baik. Di sekolah TK Dharma Wanita sebelum anak-anak memulai permainan engklek terlebih dahulu guru mencontohkan permainan tersebut, sehingga nantinya anak-anak bisa mengikuti dengan baik.

- c. Perkembangan motorik kasar pada anak sudah sesuai dengan harapan para guru kelompok B di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Dengan diterapkannya permainan engklek ini perkembangan motorik kasar pada anak di sekolah dharma wanita sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, misalnya anak-anak semakin aktif, aktif dalam gerakan fisik, dan juga anak-anak bisa mengenal simbol, dan mengenal warna.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Permainan Engklek Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

Adapun Faktor pendukung permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Media yang menarik

Media yang menarik, jadi permainan engklek modern ini tidak menggunakan tanah artinya tidak menggambar pada lantai, namun terdapat media berbentuk seperti banner yang sudah di

cetak dan terdapat gambar-gambarnya, sehingga permainan engklek modern ini lebih menarik dan menambah semangat anak-anak di TK Dharma Wanita Semangat.

b. Guru langsung mencontohkan permainan

Dalam permainan engklek ini guru mencontohkan terlebih dahulu lalu anak-anak mengikuti arahan dari guru.

c. Peserta didik menarik perhatian peserta didik yang lain untuk bermain

Anak-anak yang lain sebisa mungkin menarik perhatian temannya sehingga semuanya ikut bermain permainan engklek ini.

d. Tempat yang mendukung untuk bermain

Tempat yang mendukung untuk bermain bisa menjadikan anak tertarik untuk bermain engklek. Di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan tempat bermain engklek terkadang di halaman yang luas namun juga terkadang didalam kelas, jika diletakkan di halaman yang luas anak-anak lebih leluasa sehingga menjadikan anak lebih bersemangat untuk bermain.

e. Faktor yang berasal dari fisik maupun psikis

Keadaan fisik maupun psikis dari seorang anak juga menjadi faktor pendukung karena kematangan anak untuk mencapai kesanggupan dalam menjalankan fungsinya karena terkadang ada anak yang mau mengikuti permainan engklek ada yang tidak mau.

Faktor penghambat kegiatan permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

a. Anak yang pemalu

Anak yang pemalu kurang aktif dalam mengikuti permainan engklek ini, sehingga perkembangan motorik kasarnya juga kurang maksimal.

b. Anak yang tidak sabaran

Anak yang tidak sabaran, karena permainan engklek modern ini tidak hanya sekedar bermain saja namun terdapat adegan melompat dari kolom satu ke kolom lainnya sehingga anak yang tidak sabaran menunggu giliran tidak mau bermain.

c. Anak kurang kondusif

Anak yang kurang kondusif akan berpengaruh terhadap jalannya permainan, sehingga anak-anak kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

Solusi untuk faktor penghambat kegiatan permainan engklek dalam meningkatkan kegiatan motorik kasar anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Sumedangan Pademawu Pamekasan.

a. Motivasi

Untuk mengatasi faktor penghambat diatas maka guru memberikan motivasi terhadap anak, agar anak-anak semakin bersemangat buat bermain permainan engklek.

b. Selalu mendukung anak

Guru selalu mendukung anak, meskipun terdapat kesalahan guru membimbing dengan baik, sehingga perkembangan motorik kasar pada anak semakin meningkat.

